

Pengaruh Pembelajaran Literasi Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MI At Taufiq Pekkae

Fajria Riski Yuliana¹, Syahrudin², Haslinda³

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email : ulhyyyyyyy@gmail.com , syahrudin@unismuh.ac.id ,
haslinda@unismuh.ac.id

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar,
Sulawesi Selatan 90221

Korespondensi e-mail : ulhyyyyyyy@gmail.com

Abstract. *The main problem in this research is the lack of reading comprehension skills in grade IV students. This research aims to determine the effect of literacy learning on fourth grade students' reading comprehension skills. The type of research used was experimental with a One Group Pretest-Posttest research design. The data source in this research was 21 class IV students. Data collection was carried out using the results of the reading comprehension skills assessment. The data obtained was then analyzed using statistical analysis techniques, namely descriptive statistics and inferential statistics. After analyzing the data, the results of hypothesis testing obtained a comparison of the Pre-test results, namely 82.76 and Post-test, namely 93.714, which shows that the value of $t_{Count} = 5.8099$ and $t_{Table} = 2.08596$, so $t_{Count} \geq t_{Table}$ or $5.8099 \geq 2.08596$ so it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted. This means that literacy learning on students' reading abilities has an influence in improving fourth grade students' reading comprehension abilities.*

Keywords: *Literacy Learning, Reading Comprehension Skills.*

Abstrak. Masalah utama dalam penelitian ini yaitu kurangnya keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran literasi terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV. Jenis penelitian yang digunakan eksperimen dengan desain penelitian One Group Pretest-Posttest. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah 21 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan hasil penilaian keterampilan membaca pemahaman. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Setelah menganalisis data, hasil pengujian hipotesis diperoleh perbandingan hasil *Pre-test* yaitu 82,76 dan *Post-test* yaitu 93,714 yang menunjukkan bahwa nilai $t_{Hitung} = 5,8099$ dan $t_{Tabel} = 2.08596$ maka $t_{Hitung} \geq t_{Tabel}$ atau $5,8099 \geq 2.08596$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa pembelajaran literasi terhadap kemampuan membaca siswa memberikan pengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV.

Kata Kunci: Pembelajaran Literasi, Keterampilan Membaca Pemahaman.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berbahasa seseorang yang dibina sejak usia dini ini akan menjadi bekal berharga bagi anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pembelajaran bahasa Indonesia diberikan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap positif dalam berbahasa. Selain itu, supaya murid mampu berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan ataupun tertulis dan murid mampu menyampaikan gagasan-gagasan yang ada di pikirannya melalui interaksi yang baik dengan masyarakat. (Bahri dan Paidi 2023)

Kemampuan membaca dan menulis di tingkat sekolah dasar adalah bagian dari kemampuan berbahasa. Bahasa adalah sarana untuk memperoleh ilmu dan sekaligus bagian dari budaya, serta sarana berkomunikasi. Batas bahasa adalah batas dunia.

Membaca merupakan suatu proses yang dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna. Tiga istilah sering digunakan untuk memberikan komponen dasar dari proses membaca, yaitu *Recording*, *decoding*, dan *meaning*. *Recording* merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyi sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan, sedangkan proses *decoding* (penyandian) merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata. Proses *Recording* dan *decoding* biasanya berlangsung pada kelas-kelas awal, yaitu SD kelas I, II, dan III yang dikenal dengan istilah membaca permulaan. Penerapan membaca pada tahap ini ialah proses perseptual, yaitu pengenalan korespondensi rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa. Sementara itu proses memahami makna (*meaning*) (Kurniaman & Noviana, 2016:2).

Literasi menjadi sangat penting hal ini sesuai dengan amanat pendidikan di Indonesia bahwa pendidikan saat ini terutama di tingkat SD dalam pembelajaran diarahkan pada penguatan literasi. Literasi merupakan sebuah konsep yang memiliki makna kompleks, dinamis, yang terus ditafsirkan dan didefinisikan dengan beragam cara dan sudut pandang konsep tersebut perlu dimaknai maksud dari literasi yang di harapkan (Hermawan et al., 2020:2).

Kemajuan peradaban sebuah bangsa juga ditentukan dari seberapa banyak masyarakatnya membaca. Upaya yang dilakukan guru di MI Attaufiq Pekkae dalam proses belajar mengajar telah maksimal tetapi dalam pendidikan literasi sudah tidak pernah melaksanakan kegiatan literasi di sekolah dan juga daya serap pemahaman peserta didik berbeda-beda. Saat guru menjelaskan tidak sedikit peserta didik yang tidak memperhatikan dengan baik, ada yang cerita dengan teman, ada yang sibuk meruncing pensilnya, dan sebagainya. Hal inilah yang membuat pemahaman siswa tidak terfokus dengan pelajaran.

Membaca pemahaman salah satu bentuk kegiatan membaca dengan tujuan utama untuk memahami isi pesan yang ada didalam bacaan. Membaca pemahaman lebih menekankan pada penguasaan bacaannya, bukan pada indah, cepat atau lambatnya membaca. Kemampuan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di MA Attaufiq Pekkae rata-rata belum mampu memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan, rata-rata nilai yang diperoleh oleh siswa adalah 66,64. Rata-rata nilai tersebut belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah

ditetapkan yaitu 75 dari 21 siswa kelas IV hanya sebanyak 6 siswa (30,0%) yang telah mencapai nilai ketuntasan, sedangkan sebanyak 15 siswa (70,0%) lainnya belum mencapai nilai ketuntasan.

Oleh karena itu, Peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut karena permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran selama ini adalah masih kurang pada proses kegiatan pembelajaran literasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut, dan masih kurang menarik perhatian siswa secara maksimal menggunakan literasi sebelum pembelajaran dimulai, oleh karena ini peserta didik masih ada yang kurang dalam membaca pemahaman, Sehingga peneliti mengangkat judul “Pengaruh pembelajaran literasi terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di MI Attaufiq Pekkae Kecamatan Tenate Rilau Kabupaten Barru”.

METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yang jenisnya kuantitatif. Penelitian eksperimen dilaksanakan untuk melihat ada tidaknya akibat dari suatu yang dikenakan pada subek yang diselidiki, artinya mencoba meneliti satu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelompok pembanding yang tidak diberi perlakuan.

Lokasi peneliti Penelitian ini dilaksanakan di MI At Taufiq Pekkae. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV sebanyak 21 siswa. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest design*. *One-Group Pretest-Posttest design* adalah jenis penelitian dengan cara membandingkan keadaan sebelum dan setelah diberi perlakuan. Dalam desain ini, sebelum pembelajaran diberikan terlebih dahulu sampel diberi *Pretest* diawal dan diakhir pembelajaran sampel diberi *Posttest*. Pada awal pembelajaran siswa akan diberi tes (*Pretest*) untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman awal siswa sebelum diberi *treatment*. Lalu siswa akan diberi *treatment* berupa pendekatan pembelajaran literasi. Setelah diberikan *treatment* diakhir pembelajaran siswa akan diberikan tes (*Posttest*) untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa setelah diberikan *treatment*.

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes tertulis. Tes tersebut dilakukan dua kali yaitu pada awal pertemuan (*pretest*) dan akhir pertemuan (*posttest*). Tes pada awal pertemuan dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa sebelum diberi perlakuan, sedangkan tes pada akhir pertemuan dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah dilakuakn perlakuan. Tes disusun berdasarkan

cerita yang telah disampaikan pada pembelajaran sebelum perlakuan dan setelah perlakuan. Tes terdiri atas dua jenis berupa tes membaca cerita dan tes tertulis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pembahasan pengaruh Pembelajaran Literasi Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa kelas IV di MI Attaufiq Pekkae Kabupaten Barru Adapun penyajian hasil analisis data terdiri atas dua, yaitu hasil statistik deskriptif dan hasil statistik inferensial penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Deskriptif Hasil *Pretest* Pengaruh Pembelajaran Literasi Terhadap Keterampilan Membaca Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Pembelajaran Literasi Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa kelas IV di MI Attaufiq Pekkae Kabupaten Barru. Subjek penelitian ini terdiri dari 21 murid kelas IV di MI Attaufiq Pekkae Kabupaten Barru.

Dalam kemampuan membaca, indikator yang pertama yaitu siswa yang kemampuan menangkap isi bacaanya dengan penilaian memahami pengertian sederhana mendapatkan nilai 4, memahami signifikansi atau makna mendapatkan nilai 3, evaluasi atau penilaian isi dan bentuk mendapatkan nilai 2 dan kecaptan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan mendapatkan nilai 2.

Indikator penilaian yang kedua yaitu menceritakan kembali isi bacaan dengan penilaian berbicara dengan sangat jelas tidak ada kata yang salah pelafalan/ucap mendapatkan nilai 4, berbicara dengan sangat jelas tetapi ada beberapa kata yang salah pelafalan mendapatkan nilai 3, berbicara kurang jelas banyak kata yang salah pelafalannya mendapatkan nilai 2 dan berbicara tidak jelas hampir semua kata salah mendapat nilai 1.

Indikator penilaian yang ketiga pemahaman isi bacaan dengan penilaian memahami keseluruhan isi cerita pesan dan mampu menjawab soal dari bacaan mendapatkan nilai 4, memahami isi bacaan tetapi hanya beberapa dan mampu menjawab soal dari materi mendapatkan nilai 3, kurang memahami isi materi dan kurang mampu menjawab soal dari materi mendapatkan nilai 2 dan tidak memahami dari keseluruhan isi materi dan tidak dapat menjawab soal dari materi mendapatkan nilai 1.

Indikator yang keempat pemahaman kritis dengan penilaian kemampuan mengevaluasi materi teks mendapatkan nilai 4, membandingkan informasi yang ditemukan dalam teks dengan norma norma tertentu mendapatkan nilai 3, latar belakang pengalaman pembaca untuk

menilai teks mendapatkan nilai 2 dan pembaca mampu mengetahui pengetahuan apa yang mampu diperoleh dari hasil bacaan mendapatkan nilai 1.

Indikator yang kelima pemahaman literasi dengan penilaian kemampuan memahami informasi yang dinyatakan secara eksplisit dalam teks mendapatkan nilai 4, proses pemahaman bacaan secara keseluruhan mendapatkan nilai 3, kemampuan untuk mengungkapkan respon estetis dan emosional terhadap teks yang sesuai dengan standar pribadi dan standar profesional mendapatkan nilai 2 dan pembacaan dituntut memakai daya imajinasinya untuk memperoleh gambaran baru yang melebihi apa yang disajikan penulis mendapatkan nilai 1 dengan keterangan nilai 4 sangat baik, nilai 3 baik, nilai 2 cukup dan nilai 1 kurang. Untuk mencari *mean* (rata-rata) dari siswa kelas IV MI Attaufiq Pekkae dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 1 Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-rata) Nilai Pretest

X	F	F.X
53	1	53
54	1	54
73	1	73
74	1	74
83	2	166
84	8	672
85	1	85
92	1	92
93	1	93
94	2	188
95	2	188
Jumlah	N=21	1738

Keterangan :

X = Nilai *Pretest*

F = Frekuensi dan

F.X = Jumlah nilai dan *Pretest*

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fX = 1.738$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 21. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum_{i=1}^k f_x}{N}$$

$$x = \frac{1738}{21}$$

$$x = 82,76$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah siswa yang mengikuti *pretest* adalah 21 siswa. Nilai terendah yang didapat siswa adalah 53 dan nilai

tertinggi yang didapat siswa adalah 100. Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) dari hasil belajar kelas VI MI Attaufiq Pekkae sebelum menggunakan pembelajaran literasi media buku cerita terhadap keterampilan membaca siswa yaitu 82,76. Adapun dikategorikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2 Standar Kriteria Hasil Belajar

No	Frekuensi	Persentase (%)	Nilai	Kategori Hasil Belajar Siswa
1	7	33,33	85 - 100	Sangat tinggi
2	10	47,62	75 - 84	Tinggi
3	2	9,52	65 - 74	Sedang
4	0	0	55 - 64	Rendah
5	2	9,52	0 - 54	Perlu bimbingan

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel diatas, maka dapat di simpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrument tes yang diberikan untuk siswa dikategorikan perlu pembimbingan 9,52%, rendah 0%, sedang 9,52%, tinggi 47,52% dan sangat tinggi 33,33%.

Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat terhadap keterampilan membaca dan tingkat kemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran bahasa Indonesia sebelum menggunakan media cerita pendek masih ada yang perlu bimbingan.

2. Deskriptif Hasil *Posttest* Keterampilan membaca Siswa kelas IV MI Attaufiq Pekkae setelah penerapan pembelajaran literasi.

Posttest dilakukan untuk mengetahui hasil akhir nilai membaca dengan menggunakan media buku cerita. *Posttest* dilakukan kepada 21 siswa kelas IV MI Attaufiq Pekkae dikelas eksperimen dengan menggunakan media buku cerita dan kepada 21 siswa kelas IV MI Attaufiq Pekkae. Berikut hasil *posttest* dikelas eksperiman. Proses tes ujian akhir ini untuk mengetahui kinerja, dan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *posttest*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini:

Untuk mencari *mean* (rata-rata) dari siswa kelas IV MI Attaufiq Pekkae dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 3 Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai Posttest

X	F	f.x
80	1	80
82	1	82
83	1	83
85	1	85
93	3	279
94	1	94
95	7	665
100	6	600
Jumlah	N=21	1968

Keterangan :

X = Nilai *pretest*

F = Frekuensi, dan

F.X = Jumlah nilai dan *pretest*

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fX = 1968$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 21. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$x = \frac{\sum_{i=1}^k f_x}{N}$$

$$x = \frac{1968}{21}$$

$$x = 93,714$$

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah siswa yang mengikuti posttest adalah 21 siswa. Nilai terendah yang didapat siswa adalah 80 dan nilai tertinggi yang didapat siswa adalah 100. Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) dari hasil belajar kelas IV MI Attaufiq Pekkae setelah *treatment* (perlakuan) menggunakan media buku cerita terhadap keterampilan membaca yaitu 93,714 Adapun dikategorikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 Tingkat Penguasaan Materi Posttest

No	Frekuensi	Persen	Nilai	Kategori Hasil Belajar Siswa
1	18	85,71	85 - 100	Sangat tinggi
2	3	14,28	75 - 84	Tinggi
3	0	0	65 - 74	Sedang
4	0	0	55 - 64	Rendah
5	0	0	0 - 50	Butuh bimbingan

Tabel 5 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar pengaruh literasi terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Berdasarkan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

KKM	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
< 75	Tidak Lulus	4	19,04	0	0
≥ 75	Lulus	17	80,95	21	100

Berdasarkan tabel diatas, apabila dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi KKM ($75 \geq 75\%$). Dapat dilihat bahwa pada *pretest* yang dibawah KKM (Tidak Tuntas) terdapat 4 siswa dengan persentase 19,04% dan pada *posttest* terdapat 0 siswa dengan persentase 0%. Dapat disimpulkan bahwa masih ada siswa yang tidak mecapai ketuntasan kemampuan membaca sebelum dilakukan perlakuan. Sedangkan diatas KKM (Tuntas) pada *pretest* terdapat 17 siswa dengan persentase 80,95% dan pada *posttest* terdapat 21 siswa dengan persentase 100%. Dapat disimpulkan bahwa setelah perlakuan ada hasil dan telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar siswa.

3. Hasil Statistik Inferensial

a. Uji T (t-test)

Tabel 6 Analisis Skor *Pretest* dan *Posttest*

No	X1 (<i>Pretest</i>)	X2 (<i>Posttest</i>)	d = X2-X1	d ²
1	94	95	1	1
2	93	95	2	4
3	85	94	9	81
4	84	100	16	256
5	84	95	11	121
6	84	95	11	121
7	84	100	16	256
8	84	100	16	256
9	74	100	26	676
10	54	82	28	784
11	53	80	27	729
12	92	95	3	9
13	94	95	1	1
14	95	95	0	0
15	95	100	5	25
16	73	83	10	100
17	84	93	9	81
18	83	85	2	4
19	83	93	10	100
20	84	93	9	81
21	84	100	16	256
N= 11	1.740	1.968	228	3942

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Mencari nilai Md dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{228}{21} \\ &= 10,857 \end{aligned}$$

- b. Mencari nilai $\sum X^2d$ dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned} \sum x^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 3.942 - \frac{(228)^2}{21} \\ &= 3.942 - \frac{51.984}{21} \\ &= 3.942 - 2.475,43 \\ &= 1.466,57 \end{aligned}$$

- c. Menentukan t Hitung menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2d}}{N(N-1)}} \\ &= \frac{10,857}{\frac{\sqrt{1.466,57}}{21(21-1)}} \\ &= 5,8099 \end{aligned}$$

- d. Menentukan nilai t_{Tabel} sebagai berikut:

Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d.b = N - 1 = 21 - 1 = 20$ maka diperoleh $t_{0,05} = 5,8099$ Setelah diperoleh $t_{hitung} = 5,8099$ dan $t_{tabel} = 2,08596$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,8099 > 2,08596$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa pembelajaran literasi berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa indonesia kelas IV MA Attaufiq Pekkae. Dalam pengujian statistik, hipotesis dinyatakan sebagai berikut:

$$H_0 : t_{hitung} \leq t_{tabel} \text{ lawan } H_1 : t_{hitung} \geq t_{hitung}$$

Berdasarkan nilai yang diuraikan diatas, terlihat jumlah nilai dari *Posttest* (setelah perlakuan) lebih tinggi dibandingkan *Pretest* (sebelum perlakuan) yang diperoleh murid kelas

IV MI Attaufiq Pekkae Kecamatan Tenate Rilau Kabupaten Barru. Hal ini bisa di buktikan pada presentase yang diperoleh oleh murid kelas IV MI Attaufiq Pekkae Kecamatan Tenate Rilau Kabupaten Barru, setelah perlakuan (*Posttest*) lebih tinggi yaitu 80,95%. Sedangkan sebelum perlakuan (*Pretest*) lebih rendah yaitu 19,04 % saja. Dengan demikian pembelajaran literasi berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV MI Attaufiq Pekkae Kecamatan Tenate Rilau Kabupaten Barru.

B. Pembahasan

Dari hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar pengaruh pembelajaran literasi siswa yang diajar dengan menggunakan media buku cerita lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan yaitu dengan penggunaan media buku cerita. Hal ini disebabkan karena siswa yang diberikan perlakuan yaitu dengan penggunaan media buku cerita (*posttest*) membantu siswa dalam mengetahui kemampuan membacanya, sedangkan pada saat sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) siswa cenderung memiliki kemampuan membaca yang kurang. Dalam hal ini penerapan media buku cerita dapat memberikan kesempatan terhadap siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sehingga pengaruh dari metode ini sangat signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa serta dapat memahami isi bacaan yang ada. Maka berikut ini akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang diklarifikasi dalam 5 kategori yaitu tingkat keterampilan membaca pembaca siswa sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah.

Pada penelitian Pre-Experimental ini, peneliti melakukan penelitian di kelas IV MA Attaufiq Pekkae Kecamatan Tenate Rilau Kabupaten Barru. Sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 21 murid yang terdiri dari 9 murid laki-laki dan 12 murid perempuan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group Pretest-Posttest design, yang hanya melibatkan satu kelompok eksperimen, pada saat diberikan tes awal berupa Pretest dan pada akhir pembelajaran diberikan tes akhir berupa Posttest. Penelitian dilakukan dengan cara memberikan perlakuan dalam pembelajaran literasi dengan menggunakan media cerita rakyat pada kelas eksperimen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran literasi terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV MI Attaufiq Pekkae Kecamatan Tenate Rilau Kabupaten Barru. Pada kelas eksperimen melalui hasil tes *Pretest* dan *Posttest* yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan, yang kemudian dianalisis dengan perhitungan manual.

Hal ini dibuktikan dengan dilakukannya tes yang diberikan sebelum ada perlakuan

(*pretest*) dan setelah adanya perlakuan (*posttest*). Tabel 4.5 Frekuensi dan persentase nilai kemampuan membaca yang diperoleh siswa kelas IV MI Attaufiq Pekkae Kecamatan Tenate Rilau Kabupaten Barru pada (*pretest*) yaitu nilai 75 keatas sebanyak 17 orang dengan persentase 80,95% dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapat nilai 74 kebawah sebanyak 4 orang dengan persentase 27,27% dari jumlah sampel. Sedangkan frekuensi dan persentase nilai kemampuan membaca yang diperoleh siswa kelas IV MI Attaufiq Pekkae Kecamatan Tenate Rilau Kabupaten Barru pada (*posttest*) yaitu nilai 75 keatas sebanyak 21 orang dengan persentase 100% dari jumlah sampel, sedangkan nilai 74 kebawah sebanyak 0 orang dengan persentase 0% dari jumlah sampel.

Jika berorientasi pada kriteria ketuntasan minimal pada siswa kelas IV di MI Attaufiq Pekkae Kecamatan Tenate Rilau Kabupaten Barru, persentase siswa yang mencapai ketuntasan setelah diberikan perlakuan yaitu dengan penggunaan media buku cerita adalah 100% dan sebelum diberikan perlakuan adalah 19,04%. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan pembelajaran literasi dengan media buku cerita lebih baik serta memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap kemampuan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV MI Attaufiq Pekkae Kecamatan Tenate Rilau Kabupaten Barru.

Pengaruh pembelajaran literasi terhadap keteerampilan membaca permulaan siswa Kelas IV MI Attaufiq Pekkae Kecamatan Tenate Rilau Kabupaten Barru tampak pula pada hasil perhitungan uji *t*. Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan bahwa nilai $t_{Hitung} = 5,8099$ dan $t_{Tabel} = 2.08596$ maka $t_{Hitung} \geq t_{Tabel}$ atau $5,8099 \geq 2.08596$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa pembelajaran literasi terhadap kemampuan membaca siswa memberikan pengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV MI Attaufiq Pekkae Kecamatan Tenate Rilau Kabupaten Barru.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran literasi bahasa Indonesia dengan menggunakan media buku cerita merupakan salah satu metode pembelajaran alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD MI Attaufiq Pekkae Kecamatan Tenate Rilau Kabupaten Barru

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang sebagaimana ditemukan Clay (2001) dan Ferguson menjabarkan bahwa dalam konteks Indonesia, literasi diperlukan sebagai dasar pemerolehan berliterasi tahap selanjutnya. Dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini Salma yang berjudul “Analisis Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa-Siswa Sekolah Dasar”, Universitas PGRI Semarang. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada dampak positif dan peningkatan dari adanya program gerakan literasi sekolah pada minat membaca siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya bahwa pembelajaran literasi dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV MI Attaufiq Pekkae Kecamatan Tenate Rilau Kabupaten Barru. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kemampuan membaca siswa sebelum dan setelah penerapan pembelajaran literasi dengan media buku cerita pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu aktifitas belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya pembelajaran literasi dengan penggunaan media buku cerita yang ditandai dengan adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki siswa pada saat proses pembelajaran, siswa juga semakin aktif dalam memperhatikan penjelasan guru yang ditandai dengan adanya umpan balik antara guru dan siswa.

B. Saran

Ada beberapa saran yang penulis kemukakan yang kiranya dapat menjadi masukan guna meningkatkan prestasi belajar siswa IV MI Attaufiq Pekkae Kecamatan Tenate Rilau Kabupaten Barru, yaitu:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan Pembelajaran literasi dengan media buku cerita sebagai suatu alternatif dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.
2. Kepada guru kelas maupun guru bidang studi diharapkan agar lebih memotivasi siswa dengan menciptakan pembelajaran yang kreatif yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa.
3. Untuk para siswa agar lebih aktif lagi dalam mengikuti proses pembelajaran agar terciptanya interaksi anantara guru dan siswa, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru dalam penerapan pembelajaran literasi untuk memperkaya wawasan guna mempelancaran dalam proses belajar mengajar nantinya.
5. Bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk melakukan penelitian yang memfokuskan pada pembelajaran literasi menggunakan media buku cerita.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, A., & Paida, A. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Teknik Kata Kunci Berbantu Media Objek Langsung Pada Murid Kelas Iii Sd Unismuh Makassar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata.*, 4(3), 792–799.
- Hermawan, R., Rumaf, N., & Solehun, S. (2020). Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 56–63.
- Kurniaman, O., & Noviana, E. (2016). Metode Membaca Sas (Struktural Analitik Sintetik) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaandi Kelas I Sdn 79 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2),
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Penerbit Alfabet.